

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan perusahaan manufaktur di Indonesia saat ini sudah mulai bangkit. Sebagian produknya telah berhasil menguasai pangsa pasar dunia. Terbukti dengan perkembangan perusahaan manufaktur di tahun 2018 menurut kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Suhariyanto, mengalami pertumbuhan sebesar 4,36 persen pada kuartal II di tahun 2018, akan tetapi prosentase tersebut lebih rendah jika dibandingkan pada kuartal I yaitu sebesar 5,01 persen yang artinya perusahaan manufaktur mengalami perlambatan (CNN Indonesia Rabu, 01/08/2018 14:48).

Melambatnya pertumbuhan manufaktur bisa jadi karena kualitas dan harga yang berasal dari perusahaan manufaktur di Indonesia lebih mahal dibanding dengan kualitas dan harga yang berasal dari perusahaan Luar Negeri. Kemudian perusahaan manufaktur saat ini juga masuk dalam era Globalisasi, yaitu era persaingan yang semakin ketat dalam dunia perdagangan yang terhubung dengan banyak Negara. Dalam era persaingan yang ketat ini, perusahaan manufaktur dinilai masih belum siap untuk bersaing dalam era globalisasi. Kementerian Perindustrian menyatakan bahwa industri manufaktur dinilai masih 30 persen yang siap bersaing dengan perusahaan Luar Negeri sedangkan sisanya 70 persen belum memiliki daya saing yang cukup dalam menghadapi persaingan (Jakarta, Koran Tempo Kamis 30/08/2018).

Setiap perusahaan manufaktur harus dituntut untuk mampu mengikuti arus persaingan dengan perusahaan manufaktur Luar Negeri atau perusahaan manufaktur di Dalam Negeri agar tetap dapat mempertahankan usahanya. Persaingan perusahaan memberikan dampak bagi setiap perusahaan untuk meningkatkan kinerja menjadi lebih baik. Cara bersaing dapat dilakukan dengan mewujudkan tujuan perusahaan. Tujuan perusahaan yaitu didasarkan pada laba atau keuntungan yang didapat perusahaan. Akan tetapi, laba yang besar belum tentu menjadi ukuran bahwa perusahaan sudah bekerja secara efisien. Tingkat efisiensi baru didapat dengan cara membandingkan laba dengan kekayaan atau modal, penjualan dan total aktiva karena laba berhubungan dengan penjualan dan modal sendiri (Sartono, 2010:122).

Menurut Kasmir (2010:45) profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan mencari keuntungan dan untuk menilai efektifitas manajemen suatu perusahaan. Bagi perusahaan masalah mendapatkan profitabilitas sangat penting karena digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba juga untuk mengetahui pengelolaan sumber-sumber didalam perusahaan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan rasio ROE (*Return On Equity*) karena merupakan rasio untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan (Fahmi 2013:98).

Tinggi rendahnya profitabilitas dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya yaitu pengelolaan modal kerja secara efisien. Perputaran modal kerja sangat penting karena dapat melihat berapa jumlah modal kerja yang digunakan oleh perusahaan kemudian perusahaan dapat menggunakan sumber dayanya dengan ekonomis.

Semakin cepat perputaran modal kerja maka semakin besar keuntungan yang dapat diraih untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Prakoso, Zahroh & Nuzula (2014) menunjukkan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Tetapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Wau (2017) menyatakan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Pada penelitian ini perputaran modal kerja menggunakan rasio NWCTO (*Net Working Capital Turn Over*) yaitu digunakan untuk mengukur modal kerja bersih untuk mendapatkan profitabilitas.

Perusahaan manufaktur dalam mendapatkan tingkat profitabilitas sangat berkaitan dengan pengelolaan aktiva, hal ini akan berkaitan dengan likuiditas perusahaan. Pengertian rasio likuiditas menurut Rambe, *et al* (2015:49) adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menghubungkan jumlah kas dalam aktiva lancar lain dengan kewajiban jangka pendek.

Tingginya likuiditas belum tentu dapat meningkatkan laba perusahaan. Aktiva lancar yang tersedia terlalu tinggi yang digunakan untuk melunasi kewajiban yang masih akan jatuh tempo yang belum digunakan maka aktiva tersebut tidak produktif yang tidak dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Ambarwati, Yuniarti & Sinarwati (2015) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Berbeda dengan penelitian Chen dan Oetomo (2015) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Pada penelitian ini peneliti

menggunakan rasio CR (*Current Ratio*) karena rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar yang dimilikinya.

Perusahaan yang tidak mampu menghasilkan profitabilitas yang cukup untuk membayar kewajibannya maka perusahaan harus mencari sumber dana yang berasal dari pihak luar seperti bank, lembaga keuangan bukan bank, atau dapat pula perusahaan yang menerbitkan saham dan obligasi untuk ditawarkan dimasyarakat. Pemenuhan sumber dana melalui hutang akan mempengaruhi tingkat *leverage* perusahaan, karena *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh perusahaan menggunakan hutang (Husnan, 2006:70). Semakin tinggi DER maka profitabilitas perusahaan rendah karena laba atau profitabilitas digunakan untuk membayar hutang kepada pihak luar. Hal tersebut didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Chen dan Oetomo (2015) bahwa *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan penelitian menurut Gunde, Murni & Rogi (2017) *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Dalam penelitian ini menggunakan rasio DER (*Debt Equity Ratio*) karena rasio ini digunakan untuk mengukur utang dengan ekuitas perusahaan (Kasmir, 2010:156)

Selain perputaran modal kerja, likuiditas dan *leverage* faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas yaitu rasio aktivitas. Rasio aktivitas digunakan oleh manajer untuk mengetahui sejauh mana efisiensi perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan penjualan (Sartono, 2010:114). Semakin tinggi penjualan yang berasal dari aktivitas perusahaan maka akan menyebabkan

tingkat profitabilitas yang tinggi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ambarwati, *et al* (2015) menyatakan bahwa aktivitas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Anum & Basri (2016) menunjukkan bahwa aktivitas berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rasio TATO (*Total Asset Turn Over*) karena digunakan untuk mengetahui seluruh total aset yang di miliki perusahaan untuk menghasilkan tingkat penjualan.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, memberikan hasil dan kesimpulan yang berbeda-beda terhadap pengelolaan keuangan perusahaan yang berdampak pada perolehan laba atau profitabilitas, maka peneliti tertarik ingin melakukan penelitian yang berjudul : **“Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, *Leverage* dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2 Perumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, maka dalam penelitian ini perumusan masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh signifikan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah terdapat pengaruh signifikan likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah terdapat pengaruh signifikan *leverage* terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

4. Apakah terdapat pengaruh signifikan aktivitas terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji pengaruh signifikan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menguji pengaruh signifikan likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menguji pengaruh signifikan *leverage* terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk menguji pengaruh signifikan aktivitas terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan diberikan dari penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi, sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Manfaat penelitian ini bagi perusahaan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk menetapkan kebijakan keuangan perusahaan di masa yang akan datang khususnya kepada pihak manajemen terkait dengan pengelolaan keuangan.

2. Bagi Investor

Manfaat penelitian ini bagi para investor dapat menjadi bahan pertimbangan dan informasi untuk menentukan pilihan berinvestasi yang tepat sehingga dapat memaksimalkan keuntungan dan meminimalkan risiko yang nantinya didapat.

3. Bagi Akademis

Bagi akademis manfaat penelitian ini bisa menjadi kepustakaan dalam bidang ilmu pengetahuan dan sebagai bahan masukan pada penelitian selanjutnya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambah ilmu dan wawasan mereka terkait dengan faktor yang mempengaruhi profitabilitas.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam sistematika penulisan skripsi ini terbagi menjadi lima bab. Pembagian tersebut mempunyai tujuan agar lebih sistematis dan memudahkan dalam pengurutan dan pemahaman. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan proposal mengenai pengaruh perputaran

modal kerja, likuiditas, *leverage* dan aktivitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan menguraikan tentang penelitian terdahulu serta landasan teori yang nantinya akan digunakan sebagai bahan acuan dasar teori terhadap penelitian yang nantinya akan dilakukan oleh peneliti. Dalam bab ini juga menguraikan tentang kerangka pemikiran yang digunakan untuk memperjelas maksud penelitian ini, dan serta menguraikan hipotesis yang merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang nantinya akan diteliti.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan prosedur untuk mengetahui tentang hal-hal yang ada dalam penelitian ini dengan menggunakan langkah-langkah yang sistematis. Dalam bab ini menguraikan tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional, serta pengukuran variabel, populasi, sampel, dan teknik dalam pengambilan sampel, instrument penelitian, data, dan metode pengumpulan data, serta teknik dalam menganalisis data.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN & ANALISIS DATA

Dalam bab ini menjelaskan garis besar tentang populasi dari penelitian serta aspek-aspek dari sampel yang akan dianalisis dan dalam penelitian ini terdapat teknik analisis data yang digunakan

yaitu terdiri dari analisis deskriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan pembahasan dari hasil penelitian secara teoritik atau empiris.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini menjelaskan tentang kesimpulan penelitian yang berisikan jawaban atas rumusan masalah dan pembuktian hipotesis, keterbatasan penelitian yang dilakukan baik secara teoritik, metodologis ataupun teknis dan kemudian terdapat saran yang merupakan implikasi dari hasil penelitian untuk pihak-pihak yang terkait maupun peneliti selanjutnya.

